

The Effect of Sharia Accounting Knowledge on Student Interest in Career in Sharia Financial Institutions

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Erty Rospyana Rufaida^{1*}

¹ Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

*Corresponding Author: ertyrospyana.rufaida@unsulbar.ac.id

Article Info	Abstract
Received: 02-11-2023 Revised: 20-11-2023 Accepted: 30-12-2023 Keywords: Sharia Accounting; Sharia Financial Institutions; Student; Career Interests; Knowledge.	<i>Students who major in sharia accounting gain special knowledge about sharia accounting, which can be valuable capital when they work in sharia financial institutions. Sharia financial institutions are financial institutions that operate their business based on Sharia principles. In choosing a career path, accounting students must consider various factors to determine their career choice. This career plan will be a guide for students in achieving their desired future goals. This research will answer the Influence of Sharia Accounting Knowledge on Students' Interest in Careers in Sharia Financial Institutions. This research uses qualitative methods. This research is a type of qualitative descriptive research which aims to describe existing research without including the variables being researched, by utilizing direct interviews as a data collection method. This research uses a case study approach. The data collected was obtained through an interview and documentation process. The research results show that knowledge of sharia accounting has a significant influence on students' interest in pursuing a career in sharia financial institutions.</i>
Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: Akuntansi Syariah; Lembaga Keuangan Syariah; Mahasiswa; Minat Berkarir; Pengetahuan.	Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi syariah mendapatkan pengetahuan khusus mengenai akuntansi syariah, yang dapat menjadi modal berharga saat mereka bekerja di lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan Syariah adalah institusi keuangan yang mengoperasikan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Dalam memilih jalur karir, mahasiswa akuntansi harus mempertimbangkan berbagai faktor untuk menentukan pilihan karirnya. Rencana karir ini akan menjadi panduan bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Penelitian ini akan menjawab Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan penelitian yang sudah ada tanpa memasukkan variabel-variabel yang sedang diteliti, dengan memanfaatkan wawancara langsung sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang

terkumpul diperoleh melalui proses wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang akuntansi syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjalani karir di lembaga keuangan syariah.



Copyright© 2023 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis yang berbasis syariah, berlangsung dengan cepat. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI, 2003), lembaga keuangan syariah adalah organisasi yang menghasilkan produk-produk keuangan yang halal dan telah mendapatkan izin untuk beroperasi. Dengan berkembangnya bisnis berbasis syariah di Indonesia, diperlukan juga kerangka kerja yang sesuai, yang diperjuangkan oleh para ahli di bidang bisnis syariah itu sendiri.

Indonesia sedang mengalami era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), yang membuka peluang bagi para akuntan karena pengetahuan dalam bidang akuntansi sangat dibutuhkan di berbagai sektor, baik itu di ranah publik maupun di sektor bisnis, baik konvensional maupun syariah. Menurut data yang disampaikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), jumlah efek syariah terdaftar mencapai 403 pada Mei 2019 dan meningkat menjadi 435 pada November 2019. Pertumbuhan efek syariah tersebut mencapai 7,9% pada tahun 2019 (OJK, 2021). Dengan pertumbuhan proteksi syariah yang meningkat, ada permintaan yang meningkat pula untuk sarjana yang memahami dunia bisnis syariah, sehingga terbuka peluang pekerjaan yang lebih luas bagi mereka. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam bidang keuangan syariah meningkat (Candraning dan Muhammad, 2018: 91).

Program pendidikan dan kejuruan mahasiswa akuntansi akan Membantu akademisi merencanakan program pendidikan yang lebih menarik dan efektif sesuai dengan harapan mahasiswa adalah penting. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang memungkinkan mahasiswa untuk memikirkan profesi yang mereka inginkan sejak awal kuliah. Hal ini akan membantu mereka memanfaatkan fasilitas kampus dan waktu luang mereka dengan lebih efektif (Ariska, 2019). Pilihan karir bagi mahasiswa harus sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Setelah lulus dari perguruan tinggi, ada

banyak profesi dalam bidang akuntansi yang bisa dipilih oleh mahasiswa, tergantung pada kompetensi individu masing-masing.

Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi syariah mendapatkan pengetahuan khusus mengenai akuntansi syariah, yang dapat menjadi modal berharga saat mereka bekerja di lembaga keuangan syariah. Lembaga Keuangan Syariah tidak jauh berbeda dengan Lembaga Keuangan Konvensional, namun yang membedakan adalah adopsi prinsip-prinsip hukum Islam dalam operasional perbankan dan keuangan mereka. Prinsip-prinsip ini berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dalam syariah, yang mempengaruhi bagaimana kegiatan mereka diatur dan dijalankan (Ghozali dan Syauqoti, 2018). Lembaga keuangan Syariah adalah institusi keuangan yang mengoperasikan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.

Secara umum, lembaga keuangan Syariah dapat dikelompokkan menjadi lembaga keuangan bank dan non-bank (Hidayat, 2018:172). Peluang kerja di lembaga keuangan syariah sangat luas dan menjadi tujuan bagi lulusan kelak. Meskipun demikian, banyak juga lulusan akuntansi syariah yang bekerja di luar lembaga syariah, termasuk di organisasi konvensional. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan dalam ilmu akuntansi syariah, pelatihan profesional yang mendukung, dan pertimbangan pasar kerja. Penelitian oleh Lathifah Rahmi Rafiqah dan Mia Angelina Setiawan (2020) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk memulai karir di lembaga keuangan Syariah di Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang syariah dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa di lembaga keuangan Islam. Namun, persepsi tidak mempengaruhi minat karir mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan Islam (Rafiqah dan Setiawan, 2020: 1). Dalam memilih jalur karir, mahasiswa akuntansi harus mempertimbangkan berbagai faktor untuk menentukan pilihan karirnya. Rencana karir ini akan menjadi panduan bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan (Agustini, 2020:42).

Berdasarkan penelitian Yurmaini dan Khairil Anshari (2019), lingkungan tempat kerja secara parsial mempengaruhi pilihan karir untuk menjadi seorang akuntan. Pengakuan profesional dan pelatihan profesional juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang untuk memilih karir sebagai akuntan. Selain itu, nilai-nilai sosial juga memainkan peran yang penting dalam pengambilan keputusan untuk menjadi seorang akuntan public (Yurmaini dan Anshari, 2019:1). Berdasarkan penjabaran latar belakang

peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif, di mana analisisnya mencakup menjelaskan dan menggambarkan kejadian, fenomena, serta situasi sosial yang sedang diteliti. Proses analisis dalam metode ini melibatkan proses memaknai, menginterpretasi, dan membandingkan data yang dihasilkan dari penelitian (Waruwu, 2023: 2898). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan penelitian yang sudah ada tanpa memasukkan variabel-variabel yang sedang diteliti, dengan memanfaatkan wawancara langsung sebagai metode pengumpulan data (Hanyfah, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang terkumpul diperoleh melalui proses wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat. Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data di mana peneliti berkomunikasi langsung dengan narasumber. Informasi diperoleh melalui dialog tanya jawab yang terjadi secara langsung dan tatap muka antara peneliti dan narasumber (Trivaika dan Senubekti, 2022: 34). Dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel di mana sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti pengetahuan yang dimiliki tentang topik yang diteliti (Chan, Dkk, 2019: 154-155). Dalam penelitian ini, narasumber dipilih dari mahasiswa akuntansi konsentrasi akuntansi syariah. Wawancara akan dilakukan dengan total 6 narasumber. Metode pengumpulan data yang lain adalah dengan menggunakan dokumentasi, di mana informasi diperoleh dari catatan atau menggunakan berbagai bentuk dokumen yang relevan terkait dengan masalah penelitian (Chan, Dkk, 2019: 156). Dokumentasi dalam hal ini mencakup analisis literatur dari penelitian sebelumnya dan teori yang relevan dengan topik penelitian. Juga mencakup penggunaan dokumen yang berasal dari informan yang terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Pengetahuan dalam Bahasa Inggris disebut sebagai "knowledge". Menurut kamus yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,

pengetahuan didefinisikan sebagai segala hal yang diketahui, seperti kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui mengenai suatu hal, seperti contohnya mata pelajaran (Ridwan, Dkk, 2021:38). Pengetahuan yang dimiliki manusia merupakan hasil dari usaha yang dilakukannya untuk menemukan kebenaran atau mengatasi masalah yang dihadapi. Upaya manusia dalam mencari kebenaran atau menyelesaikan masalah tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari kodrat manusia sendiri atau yang lebih dikenal sebagai keinginan (Darsini, Dkk, 2019:1). Pengetahuan sesuatu yang perlu dalam kehidupan termasuk untuk menghadapi tantangan muamalah kontemporer.

Menghadapi tantangan muamalah kontemporer, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengenali prinsip-prinsip dan filosofi dasar ajaran Islam dalam bidang akuntansi, serta mengidentifikasi semua larangan yang ada. Setelah langkah-langkah ini diselesaikan, kita dapat melakukan inovasi dan kreativitas (ijtihad) sebaik mungkin untuk menyelesaikan berbagai persoalan muamalah kontemporer, termasuk masalah-masalah dalam bidang akuntansi (Batubara, 2019:69).

Akuntansi menurut Bahasa arab diterjemahkan sebagai Al-Muhasabah, yang berasal dari kata dasar "hassaba-yuhasbu" yang berarti mengukur atau menghitung. Al-Muhasabah memiliki sumber yang beragam, termasuk "ahsaba" yang berarti menjaga atau berusaha mendapatkan, serta "ihtiasaba" yang berarti menginginkan atau mengharapkan pahala dan menerima kitab Tuhan, yang juga mencakup makna mempertanggungjawabkannya atau membuatnya menjadi perhatian. Ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT menjadi dasar dari berbagai kaidah keilmuan, termasuk dalam konteks akuntansi syariah, yang merupakan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum syariah. Syariah merupakan standar yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk diikuti manusia dalam segala aktivitas dan rutinitas sehari-hari. Secara umum, akuntansi syariah dapat diidentifikasi sebagai sistem pencatatan transaksi yang mematuhi aturan syariah (Budiarsih dan Estiningrum, 2022:521-522).

Seorang akuntan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah adalah suatu pilihan hidup yang bijak bagi seseorang. Sebagai calon akuntan, penting untuk memahami sumber nilai dari bisnis syariah, yang mencakup nilai-nilai dasar dalam Islam, paradigma transaksi syariah, prinsip-prinsip transaksi dalam syariah, serta standar yang diterapkan dalam akuntansi yang mengikuti hukum syariah. Pemahaman ini diperlukan untuk mengembangkan penilaian profesional, terutama dalam mengelola kondisi ketidakpastian. (Widayati, 2017).

Ikatani Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan Standar Akuntansi sebagai landasan untuk penyusunan laporan keuangan yang mengikuti prinsip syariah. IAI menerbitkan standar tersebut dalam PSAK no. 101 yang mengatur laporan keuangan syariah. Selain itu, IAI juga mengeluarkan PSAK lainnya, yaitu PSAK 102-111, yang menjelaskan berbagai konsep dan detail terkait penyusunan laporan keuangan syariah, termasuk penyajian laporan keuangan syariah untuk aktivitas bisnis dan format-format laporan keuangan syariah yang berbeda. PSAK yang dikembangkan mengikuti model umum PSAK, tetapi PSAK yang berlaku dalam konteks syariah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan mengacu pada panduan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Reny Fasitri mengatakan bahwa:

“Pengetahuan akuntansi syariah mencakup ilmu yang mempelajari tentang apa yang diharamkan dalam akuntansi syariah yang berdasarkan pada al-quran dan hadis” (Safitri, 2023).

Wawancara juga dilakukan kepada mahasiswa Maryam, dia mengatakan bahwa:

“Menurut saya ilmu pengetahuan akuntansi adalah ketika mengetahui apa saja dasar-dasar hukum yang ada di dalam akuntansi syariah. Apa yang membedakan antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional” (Maryam,2023).

Hal ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan mahasiswa Nurhikma:

“Pengetahuan akuntansi adalah belajar apa yang dibenarkan dan apa yang diharamkan dalam sistem akuntansi. Misalnya bunga itu haram karena bagian dari riba” (Nurhikmah, 2023).

Selanjutnya wawancara juga dilakukan kepada Rostika, dia mengatakan bahwa:

“Pengatahuan akuntansi menurut saya adalah ketika saya mengetahui bagaimana akuntansi itu diatur berdasarkan sumber hukum islam yaitu al-quran, hadit dan keputusan para ulama” (Rostika, 2023).

Sementara mahasiswa Arjuna mengatakan bahwa

“Pengetahuan akuntansi yang saya pahami adalah ilmu akuntansi secara konsep syariat islam. Misalnya riba itu haram, Transaksi ekonomi dilakukan berdasarkan akad dan memperhatikan apa yang haram dan halal” (Arjuna, 2023).

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Syariah adalah cabang dari ilmu akuntansi yang mengikuti prinsip-prinsip syariat Islam. Pengetahuan yang ada dalam prinsip-prinsip ini bersumber dari Al-Quran dan Hadis, yang menjadi panduan utama dalam mengatur transaksi ekonomi dan keuangan. Beberapa poin penting yang dapat ditekankan dari pernyataan narasumber mengenai pengetahuan akuntansi syariah tersebut

adalah: Pertama, akuntansi Syariah mengambil dasar dari Al-Quran dan Hadis sebagai sumber hukum utama. Prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba (bunga), ditetapkan sebagai haram dan harus dihindari dalam transaksi keuangan.

Kedua adalah transaksi ekonomi dalam Akuntansi Syariah dilakukan berdasarkan akad-akad syariah yang dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadis. Ini mencakup berbagai bentuk akad seperti mudharabah, musharakah, murabahah, dan lain-lain, yang menjamin kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dalam setiap transaksi. Ketiga adalah akuntansi Syariah memperhatikan dengan cermat apa yang dianggap haram dan halal dalam Islam dalam konteks keuangan dan bisnis. Ini mencakup larangan terhadap praktik riba, perjudian, dan ketidakpastian berlebihan (gharar). Dan keempat adalah salah satu poin sentral dari Akuntansi Syariah adalah pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dalam semua aspek keuangan dan bisnis. Hal ini memastikan bahwa aktivitas ekonomi tidak hanya legal, tetapi juga etis menurut nilai-nilai agama Islam.

Dengan demikian, Akuntansi Syariah bukan hanya sekedar pengetahuan tentang pencatatan transaksi, tetapi juga sebuah kerangka kerja yang menyelaraskan praktek bisnis dengan nilai-nilai dan ajaran agama Islam secara menyeluruh.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang akuntansi syariah selanjutnya akan di analisis pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Mahasiswa Reny Safitri mengatakan bahwa:

“Pengetahuan akuntansi yang saya miliki tentunya mempengaruhi minat saya untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Dengan pengetahuan yang saya miliki maka saya tahu bahwa dalam lembaga keuangan syariah telah dijalankan mekanisme kerja sesuai dengan prinsip akuntansi syariah” (Safitri, 2023).

Selanjutnya mahasiswa Maryam mengatakan :

“Pengetahuan yang saya punya tentang akuntansi tentunya mempengaruhi minat saya untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Dengan pengetahuan ini, saya memahami bahwa di lembaga keuangan syariah, mekanisme kerjanya mengikuti prinsip-prinsip akuntansi syariah” (Maryam, 2023)

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh Rostika bahwa:

“Apa yang telah saya ketahui selama belajar akuntansi syariah maka itu memberikan saya motivasi untuk nantinya ingin berkerja pada lembaga keuangan syariah” (Rostika, 2023).

Sementara mahasiswa Nurhikmah mengatakan bahwa:

“Pengetahuan saya tentang akuntansi mempengaruhi minat saya untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Dengan pengetahuan ini, saya menyadari bahwa di lembaga keuangan syariah, sistem kerjanya mengikuti prinsip-prinsip akuntansi syariah” (Nurhikmah, 2023).

Pernyataan yang senada juga diberikan oleh mahasiswa Arjuna yang mengatakan:

“Pemahaman saya tentang akuntansi mempengaruhi minat saya untuk mencari karir di lembaga keuangan syariah. Dari pemahaman ini, saya menyadari bahwa di lembaga keuangan syariah, sistem operasionalnya mengadopsi prinsip-prinsip akuntansi syariah” (Arjuna, 2023).

Berdasarkan pernyataan yang telah diberikan oleh narasumber dalam hal ini mahasiswa akuntansi syariah, dapat diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki tentang akuntansi berperan penting dalam menentukan minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini, menghasilkan Kesimpulan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Challen, Dkk., tahun 2023. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yakni pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah (Challen, Dkk,2023:141). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2019), Rafiq dan Setiawan (2020), Sulistiyowati dan Hakim (2021) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga keuangan syariah.

Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan Baha, Dkk (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pemahaman ini memungkinkan mahasiswa untuk mengerti bahwa di lembaga keuangan syariah, semua proses operasional dan keuangannya diatur sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Hal ini berarti bahwa sistem mereka mengikuti pedoman dari ajaran Islam, seperti larangan terhadap riba, serta menerapkan prinsip-prinsip transaksi yang diatur oleh akad-akad syariah seperti mudharabah dan murabahah. Dengan demikian, pemahaman ini tidak hanya memengaruhi pilihan karir mahasiswa, tetapi juga memastikan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi secara efektif dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut.

KESIMPULAN

Akuntansi Syariah adalah cabang dari ilmu akuntansi yang mengikuti prinsip-prinsip syariat Islam. Pengetahuan yang terdapat di dalamnya didasarkan pada Al-Quran dan Hadis sebagai panduan utama untuk mengatur transaksi ekonomi dan keuangan. Beberapa aspek yang dapat ditekankan dari pernyataan narasumber mengenai pengetahuan akuntansi syariah adalah: Pertama, akuntansi Syariah berakar pada Al-Quran dan Hadis sebagai sumber hukum utama. Kedua, transaksi ekonomi dalam Akuntansi Syariah dilaksanakan berdasarkan akad-akad syariah yang dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadis. Ketiga, akuntansi Syariah dengan teliti memperhatikan apa yang dianggap haram dan halal dalam Islam dalam konteks keuangan dan bisnis. Keempat, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dianggap sangat penting dalam semua aspek keuangan dan bisnis. Berdasarkan pernyataan dari mahasiswa akuntansi syariah, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang akuntansi ini memainkan peran kunci dalam menentukan minat mereka untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa*, 6(2), 40-55.
- Ariska, D. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Journal Stiem*, 5(2), 15-28.
- Baha, Fadel, Diana, N., dan Mawardi, M.C. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah, *E-Jra*, 10 (2), 40-57.
- Batubara, Z. (2019). Akuntansi dalam Pandangan Islam. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(2), 66-77.
- Budiarsih L, M., dan Estiningrum, S.D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 519-528.

- Candraning, C., dan Muhammad, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98.
- Chan, D., Dkk. (2019). The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(2), 152-157.
- Darsini.,Fahrurrozi.,dan Cahyono, E.A.(2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95-107.
- DSN MUI. (2003). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional edisi 2*. Jakarta: DSN-MUI dan Bank Indonesia.
- Ghozali, M., dan Syauroti, R. (2018). Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional. *ISTISHODUNA*, 14(1).15-30.
- Hidayat, Y. R. (2018). Analisis Peluang dan Tangan Lembaga Keuangan Syariah Untuk Meningkatkan Daya Saing menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 168-181.
- <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Otoritas Jasa Keuangan dalam https://www.idx.co.id/idx_syariah/indeks-saham-syariah/. diakses pada 20 Agustus 2023, pukul 10.00 WITA.
- Rafiq, L.R., dan setiawan, M.A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929-2941.
- Rahmi Rafiq, Lathifah. dan Mia Angelina Setiawan. (2020). Faktor- Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di lembaga keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2, No.3.
- Ridwan, M., Syukri, A., dan Badarussyamsi. (2021). Stui Analisis Tentang Makna Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Jurnal Geuthee*, 4(1), 31-54.
- Sulistiyowati, T.I., dan Luqman, H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*,12(01), 1037-1045.
- Trivaika, E., dan Senubekti, M.A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika*, 16(1);33-40.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1); 2896-2910.

The Effect of Sharia Accounting Knowledge on Student Interest

Erti Rospyana Rufaida

DOI: 10.58824/mediasas.v6i2.158

Widayati, S.R. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*. Surakarta: IAIN Surakarta.

Yurmaini. dan Khairil Anshari. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2).